

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil uji kompetensi guru selama tiga tahun terakhir menunjukkan kualitas guru di Indonesia masih rendah. Banyak pendidik atau guru di sekolah yang masih belum memahami esensi tugasnya sebagai pendidik yang profesional. Dari keilmuan yang menjadi fokus bidang yang diampunya maupun pola pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada peserta didik.

Masih rendahnya kualitas dan kompetensi guru tentu menjadi permasalahan bagi bangsa Indonesia. Mengingat profesi guru merupakan profesi yang memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan bangsa. Maka, kualitas dan kompetensi guru atau pendidik di Indonesia semestinya benar-benar diperhatikan. Karena dampak dari kinerja atau kualitas profesi guru akan berpengaruh terhadap peradaban masyarakat dan martabat bangsa Indonesia kelak.

Seorang pendidik mempunyai tugas, fungsi dan peran besar terhadap pelaksanaan pembelajaran. Pendidik akan memberi pengaruh besar terhadap perkembangan belajar peserta didiknya. Peserta didik akan cenderung mengikuti atau meniru terhadap apa yang dilakukan oleh pendidik. Maka seorang pendidik haruslah mempunyai standar kompetensi tertentu untuk melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran dengan baik.

Sehingga akan mencetak peserta didik dengan kompetensi dan kualitas yang baik pula.

Mengingat begitu pentingnya peran seorang pendidik dalam pencapaian hasil belajar. Tentu menjadi pendidik semestinya tidak sekedar sebagai profesi atau pekerjaan yang orientasinya hanya material saja. Namun lebih dari itu, menjadi pendidik merupakan tugas dan pengabdian yang sangat mulia. Karena di tangan mereka lah, generasi–generasi penerus harapan bangsa akan lahir.

Oleh karenanya, seorang pendidik harus memenuhi kriteria-kriteria dan kompetensi tertentu. Sebagaimana telah diatur oleh Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Seorang pendidik wajib memiliki Empat standar kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab masih rendahnya kualitas kompetensi guru. Dari faktor dari pihak guru sendiri (*internal*) maupun faktor-faktor dari luar (*eksternal*). Komitmen pemerintah yang masih kurang memperhatikan kompetensi guru, minimnya kesejahteraan sehingga guru tidak secara utuh menjalankan profesinya sebagai pendidik. Hingga masih rendahnya kesadaran pendidik untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya.

Sebagai upaya antisipasi rendahnya kompetensi pendidik di Indonesia, pengembangan dan peningkatan kompetensi

pendidik harus terus dilakukan. Supaya para pendidik mempunyai bekal kompetensi mengajar untuk dapat mereka gunakan dalam melaksanakan pembelajaran terhadap peserta didiknya. Dengan kompetensi yang mumpuni dari pendidik akan memudahkan pendidik dalam mengemban tugasnya untuk menciptakan pembelajaran yang baik bagi peserta didik. Sehingga akan mendorong tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

Maka sebelum kepala sekolah melakukan peningkatan atau pengembangan kompetensi para staf pendidik di sekolah. Kepala sekolah harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kinerja guru, seberapa kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesionalitas pendidik tersebut. Sehingga kepala sekolah akan mengetahui kompetensi mana yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan pada pendidik.

Untuk mengetahui tingkat kompetensi atau kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Lembaga pendidikan dapat melakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan penilaian kinerja guru (PKG). penilaian kinerja guru (PKG) memiliki manfaat yang sangat penting, guna meningkatkan kualitas pendidik. penilaian kinerja guru (PKG) dilakukan guna mendapatkan pendidik yang bermutu dan profesional.

Melalui penilaian kinerja guru (PKG) ini, pimpinan sekolah akan mengetahui atau mendapatkan informasi sejauh

mana kompetensi yang telah dimiliki pendidik. Yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun strategi dan kebijakan yang harus diambil kepala sekolah/madrasah. Sehingga langkah atau kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah/madrasah benar-benar sesuai dengan yang diperlukan oleh pendidik.

Maka penilaian kinerja guru (PKG) merupakan hal yang harus benar-benar diperhatikan dengan serius oleh pimpinan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah dan pengawas sebagai pihak yang menilai para pendidik dengan penilaian kinerja guru (PKG). Oleh karenanya seorang kepala sekolah dan pengawas haruslah memiliki kompetensi untuk melaksanakan penilaian kinerja guru (PKG). Karena penilaian kinerja guru (PKG) menjadi sebuah keharusan bagi lembaga pendidikan.

Penilaian kinerja guru (PKG) tidak hanya sekedar untuk memberikan kredit nilai berupa angka atau sebatas untuk mendapat informasi sejauh mana kemampuan kompetensi pendidik saja. Namun, lebih dari itu, penilaian kinerja guru (PKG) dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kompetensi pendidik dan mengembangkan kinerja pendidik.

Hasil penilaian kinerja guru (PKG) dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi diri guru dan untuk menyusun profil kinerja guru (PKG). Kemudian digunakan sebagai informasi dalam penyusunan kebijakan dalam pengembangan dan peningkatan

kompetensi bagi pendidik itu sendiri dalam penyelenggaraan pendidikan. Hasil penilaian kinerja guru (PKG) juga merupakan dasar pemberian penghargaan terhadap prestasi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran.

MTs N Kendal merupakan salah satu lembaga pendidikan formal setingkat pendidikan menengah yang turut melaksanakan penilaian kinerja guru (PKG). Pelaksanaan penilaian kinerja guru (PKG) di MTs N Kendal sebagai upaya lembaga madrasah untuk memperoleh informasi tentang kemampuan pendidik MTs N Kendal dalam melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya, pelaksanaan penilaian kinerja guru (PKG) juga sebagai upaya untuk terus mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kinerja pendidik. Selain itu, hasil penilaian kinerja guru juga digunakan sebagai dasar pemberian penghargaan terhadap prestasi guru dalam mengembangkan pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka penilaian kinerja guru (PKG) merupakan program penting yang harus dilaksanakan di setiap sekolah. Oleh karenanya, peneliti merasa implementasi penilaian kinerja guru (PKG) di sekolah/madrasah sangat perlu diteliti, untuk mengetahui sejauh mana fungsi penilaian kinerja guru (PKG) dalam meningkatkan kompetensi pendidik di sekolah/madrasah. Maka, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Implementasi Penilaian Kinerja Guru (PKG) dalam upaya peningkatan kompetensi pendidik di MTs N Kendal”.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari informasi tentang implementasi penilaian kinerja guru (PKG) di MTs N Kendal. Mulai dari periode dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru, metode yang digunakan oleh tim pelaksana penilaian kinerja guru dan rencana tindak lanjut dari hasil penilaian kinerja guru (PKG) sebagai upaya peningkatan kompetensi pendidik di MTs N Kendal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Kapan periode penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal?
2. Bagaimana metode penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal?
3. Bagaimana rencana tindak lanjut penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Untuk mendeskripsikan tentang periode dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru yang dilaksanakan di MTs Negeri Kendal.
2. Untuk mendeskripsikan metode yang digunakan oleh tim pelaksana penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal.

3. Untuk mendeskripsikan rencana tindak lanjut yang dirancang oleh madrasah dari hasil penilaian kinerja guru, sebagai upaya peningkatan kompetensi guru.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi pendidik
 - a. Melalui hasil kajian ini, dapat memotivasi pendidik guna meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik.
 - b. hasil kajian ini, dapat menambah pengetahuan bagi pendidik tentang Penilaian Kinerja Guru (PKG) serta pentingnya peningkatan dan pengembangan kompetensi bagi pendidik.

2. Bagi Kepala Sekolah/Madrasah

Bagi Kepala Sekolah/Madrasah, hasil pengkajian ini dapat menambah wawasan Kepala Sekolah/Madrasah dalam melaksanakan Penilaian Kinerja Guru (PKG), sehingga pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) di sekolah/Madrasah dapat berlangsung dengan baik.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah keilmuan di MTs N Kendal yang bermanfaat bagi semua. Dengan memperoleh informasi melalui hasil kajian ini sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas madrasah.

4. Bagi peneliti
 - a. Mendapatkan informasi langsung tentang pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG), serta langkah yang dilakukan oleh sekolah/Madrasah dalam upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) tersebut.
 - b. Memberi bekal bagi peneliti sebagai calon pengelola sekolah/Madrasah agar siap dan mampu melaksanakan tugas di lapangan sesuai kebutuhan lapangan.